

PENGARUH SISTEM PENJUALAN E-COMMERCE, PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI, DAN PERILAKU KEUANGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN UMKM DI KOTA MADIUN

DILLA AYU TUNNISA*
NOVA MAULUD WIDODO
NIKA ESTI RAHAYU

Politeknik Negeri Madiun, Jl. Ring Road Barat, Winongo, Kec. Manguharjo, Kota Madiun, Indonesia
dillaat873@gmail.com, novamaulud@pnm.ac.id, nikaesti@pnm.ac.id

Received: July 29, 2025; Revised: August 05, 2025; Accepted: August 11, 2025

Abstract : *The success of MSMEs in their business process can be seen from how good the financial performance of the business is. This study aims to analyze the influence of E-commerce Sales System, the Use of Financial Information Systems and Financial Behavior on Financial Performance in Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in Madiun City. This research method uses a quantitative method with primary data obtained through survey techniques. The sample from this study is MSME actors in Madiun City. The data analysis techniques used were multiple linear regression analysis, normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, and t test. The tool used in this study is the Statistical Package for the Social Science (SPSS) Version 22 software. The results of this study show that the variables of the E-commerce sales system have a positive and significant effect on financial performance, the variables of the use of accounting information systems do not have a significant influence on financial performance, and the variables of financial behavior have a positive and significant influence on financial performance. The author suggests that MSMEs in Madiun City use an E-commerce sales system and good financial behavior so that it can help improve their financial performance.*

Keywords : *E-commerce Sales System, Financial Behavior, Financial Performance, MSMEs Use of Accounting Information System*

Abstrak : Keberhasilan UMKM dalam proses usahanya dapat dilihat dari seberapa baik kinerja keuangan yang dibuat oleh usaha tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Sistem Penjualan *E-commerce*, Penggunaan Sistem Informasi Keuangan dan Perilaku Keuangan terhadap Kinerja Keuangan pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Madiun. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan data primer yang diperoleh melalui teknik survei. Sampel dari penelitian ini yaitu pelaku UMKM di Kota Madiun. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda, uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji t. Alat bantu yang digunakan dalam penelitian ini yaitu software Statistical Package for the Social Science (SPSS) Versi 22. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel sistem penjualan *E-commerce* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, variabel penggunaan sistem informasi akuntansi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, dan variabel perilaku keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Penulis menyarankan kepada UMKM di Kota Madiun untuk menggunakan sistem penjualan *E-commerce* dan perilaku keuangan yang baik sehingga dapat membantu meningkatkan kinerja keuangannya.

Kata kunci : Kinerja keuangan, Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi UMKM, Perilaku Keuangan, Sistem Penjualan *E-commerce*

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memainkan peran utama dalam menggerakkan kegiatan ekonomi, terutama di dunia saat ini yang dibentuk oleh globalisasi dan kemajuan teknologi yang pesat ([Fauziah & Andrianingsih 2024](#)). Pertumbuhan ekonomi Kota Madiun pada tahun 2023 mencapai 5,8 persen, dan melampaui capaian tahun sebelumnya yang sebesar 5,52 persen. Capaian tersebut bahkan melampaui pertumbuhan ekonomi Provinsi Jawa Timur yang hanya sebesar 4,95 persen dan lingkup nasional yang tercatat sebesar 5,09 persen. Tak hanya itu, Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kota Madiun, diukur atas dasar harga berlaku, mengalami peningkatan signifikan, mencapai Rp17,257 triliun. Angka ini meningkat 9,09 persen dibandingkan tahun sebelumnya 2022, sebesar Rp15,818 triliun.

Kinerja UMKM menjadi isu utama secara global karena usaha ini penting untuk mendorong pertumbuhan dan pembangunan ekonomi. Walaupun UMKM memiliki beberapa kekurangan, mereka cenderung lebih mampu bertahan terhadap krisis ekonomi karena fleksibilitas dan kemampuannya beradaptasi dengan perubahan situasi. UMKM membantu mempromosikan inovasi dan meningkatkan daya saing, memajukan kewirausahaan, serta membangun sistem inovasi yang efektif ([Asmin dkk. 2021](#)). Kesuksesan UMKM dapat diukur dari seberapa baik kinerja keuangan yang dihasilkan ([Hutabarat dkk. 2022](#)).

UMKM dalam upaya meningkatkan kinerja keuangannya masih mengalami berbagai masalah. Berdasarkan penelitian sebelumnya, beberapa faktor berperan dalam memengaruhi kinerja keuangan UMKM. Sebuah penelitian dari [Hutabarat dkk. \(2022\)](#) menemukan beberapa komponen dapat memengaruhi kinerja keuangan UMKM meliputi modal usaha, penggunaan informasi akuntansi, dan sistem penjualan *E-commerce*. [Fausiatunnisa dkk. \(2024\)](#) juga mengemukakan bahwa *E-commerce*, modal usaha, dan

penggunaan sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan. [Asmin dkk. \(2021\)](#) menyoroti bahwa perilaku keuangan, finansial self-efficacy, dan keterampilan berwirausaha memengaruhi kinerja keuangan UMKM. Dengan mempertimbangkan hal-hal tersebut, penelitian ini dilakukan guna meneliti komponen dapat memengaruhi kinerja keuangan, khususnya sistem penjualan *E-commerce*, penggunaan sistem informasi akuntansi, dan perilaku keuangan.

Pertumbuhan jumlah UMKM berdampak positif terhadap perekonomian daerah. Dimulai dengan semakin banyak pekerjaan diciptakan, ini mampu mempengaruhi peningkatan produk domestik bruto (PDB) yang cukup signifikan. Namun seiring dengan kemajuan UMKM, UMKM menghadapi berbagai tantangan, antara lain: UMKM kurang memahami cara pembuatan laporan keuangan akuntansi sesuai standar akuntansi akibatnya banyak pelaku UMKM menulis laporan keuangannya hanya ditulis pendapatan serta pengeluaran saja, UMKM juga masih belum banyak yang menggunakan sistem penjualan online atau *E-commerce*, jika UMKM paham dengan sistem penjualan online maka akan banyak yang mengetahui produk tersebut dan dapat meningkatkan penjualan. Sebagian UMKM juga masih mengandalkan pembukuan manual yang rawan terjadi kehilangan, kerusakan, bahkan kesalahan rekap.

Tujuan penelitian ini, diuraikan untuk menganalisis pengaruh Sistem Penjualan *E-commerce*, Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, dan Perilaku Keuangan terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kota Madiun.

Theory Technology Acceptance Model (TAM)

Teori TAM, seperti yang dijelaskan Davis, adalah model yang dipergunakan untuk meramalkan dan menjelaskan cara penggunaan sistem atau mengadopsi teknologi serta memanfaatkan teknologi dalam menghubungkan dengan pekerjaannya ([Irawati](#)

[dkk. 2020](#)). Teori TAM pengembangan dari teori psikologi yang menjelaskan bagaimana pengguna komputer berperilaku, berdasarkan hubungan antara keyakinan, sikap, niat, dan perilaku aktual ([Jam'an 2020](#)). Teori TAM menyatakan bahwa penggunaan teknologi dipengaruhi oleh dua aspek utama, yaitu persepsi manfaat (*perceived usefulness*) dan persepsi kemudahan penggunaan (*ease of use*) ([Wicaksono 2022](#)).

Theory of Planned Behavior (TPB)

TPB memiliki definisi teori dalam psikologi sosial yang menjelaskan bagaimana sikap individu, norma subjektif, serta persepsi kendali atas perilaku dapat dirasakan individu untuk mempengaruhi niat dan perilaku seseorang ([Suidarma dkk. 2024](#)). TPB didasari pada asumsi bahwa bahwa perilaku manusia dipengaruhi oleh keyakinan (*behavioral beliefs*) umumnya akan melakukan sesuatu dengan menggunakan akal sehat memberi tahu kita bahwa manusia menggunakan informasi yang jelas dan tersembunyi tentang bagaimana orang berperilaku, dan mereka memikirkan hasil dari perilaku tersebut untuk membuat keputusan ([Evelyna 2021](#)). Dalam lingkup semakin kompetitif, pelaku UMKM yang mengelola keuangannya dengan bijak memiliki keunggulan kompetitif yang lebih tinggi ([Sugih & Fitriyah 2024](#)).

Kinerja Keuangan

[Maulana \(2022\)](#) mengatakan bahwa kinerja keuangan dijelaskan sebagai suatu harapan masa depan, pertumbuhan, dan potensi yang dapat menguntungkan bagi perkembangan suatu bisnis. Sementara, [Octavina dan Rita \(2021\)](#) menjelaskan Kinerja keuangan adalah perolehan yang didapatkan dari beberapa kegiatan dilakukan dalam sumber keuangan yang ada. Didapat kesimpulan, Kinerja keuangan adalah gambaran keberhasilan suatu perusahaan dalam mengendalikan kegiatan dan sumber sarana keuangannya, serta mencerminkan harapan,

pertumbuhan, dan potensi yang dapat menguntungkan perkembangan perusahaan di masa yang akan datang.

Sistem Penjualan E-commerce

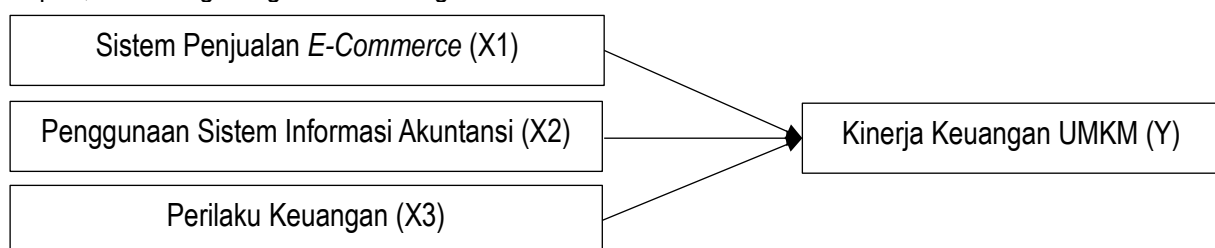
Sistem penjualan *E-commerce* adalah proses mempromosikan, membeli, dan menjual produk atau layanan memanfaatkan teknologi elektronik, seperti internet, TV, atau platform teknologi lainnya, seperti media sosial. ([Hutabarat dkk. 2022](#)). [Khaira \(2021\)](#) menyatakan bahwa *E-commerce* adalah kegiatan jual beli secara online menggunakan internet dan pembayaran dilakukan secara transfer uang digital. Jadi, didapat kesimpulan bahwa *E-commerce* adalah proses jual beli online menggunakan internet dengan pembayaran online. Penggunaannya menjadi elemen penting dalam memulai usaha karena dapat mendukung peningkatan pendapatan usaha.

Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (SIA)

Sistem Informasi Akuntansi yaitu rangkuman prosedur formal dari pengumpulan, memproses data menjadi sebuah informasi dan mendistribusikan kepada para pemakai, salah satunya yaitu jenis informasi Sistem Informasi Akuntansi (SIA) ([Terisiana dkk. 2023](#)). Menurut [Romney dkk. \(2021\)](#) Sistem informasi akuntansi (SIA) merupakan komponen pada sebuah organisasi berfungsi guna menyatukan data berbagai komponen dan mengolahnya menjadi informasi akuntansi. Jadi, dari beberapa pengertian Sistem Informasi Akuntansi (SIA) diatas diambil kesimpulan bahwa SIA merupakan rangkaian prosedur formal yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses, dan mendistribusikan informasi akuntansi pada pihak didalam maupun diluar suatu bisnis. SIA bertanggungjawab menyediakan informasi akuntansi yang mendukung pembelian keputusan dan mencatat, menyimpan, serta mengolah data keuangan.

Perilaku Keuangan

Perilaku keuangan mengacu pada cara individu atau rumah tangga mengelola uang mereka untuk mencapai tujuan tertentu, sebagaimana disebutkan oleh [Fauziah & Andrianingsih \(2024\)](#). Ini melibatkan tindakan penting seperti membuat rencana keuangan, membuat anggaran, menabung, berinvestasi, dan menggunakan asuransi untuk melindungi aset. Menurut [Azizah dan Sutaatmadja \(2020\)](#) perilaku keuangan menggabungkan berbagai bidang. Salah satunya adalah psikologi, yang melihat bagaimana orang berpikir dan bertindak, dan bagaimana kondisi mental mereka dipengaruhi oleh tubuh dan lingkungan mereka. Bidang lainnya adalah keuangan, yang mempelajari sistem keuangan, bagaimana uang dibagikan, dan bagaimana sumber daya digunakan. Berdasarkan penjelasan para peneliti ini, kita dapat mengatakan bahwa perilaku keuangan adalah bagaimana orang atau keluarga mengelola uang mereka melalui perencanaan, penganggaran, pengendalian, dan pengelolaannya. Perilaku ini dipengaruhi oleh psikologi, yang berhubungan dengan pikiran dan tindakan manusia, dan ilmu keuangan, yang melibatkan bagaimana sistem keuangan bekerja dan bagaimana sumber daya digunakan. Memiliki kebiasaan keuangan yang baik membantu seseorang mengendalikan pengeluaran, mempersiapkan kebutuhan masa depan, dan mengurangi risiko keuangan.



Gambar 1. Kerangka Konsep

Pengaruh Sistem Penjualan E-commerce terhadap Kinerja Keuangan UMKM.

[Fausiatunnisa dkk. \(2024\)](#) menyatakan bahwa menggunakan E-commerce dapat mendukung operasional usaha seperti proses

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 7 Tahun 2021 tentang Kemudahan, Perlindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) menjelaskan bahwa UMKM adalah sebagaimana diatur dalam Pasal 1 Nomor 7 Tahun 2021:

- Usaha Mikro adalah usaha produktif perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro yang diatur dalam peraturan ini.
- Usaha Kecil adalah usaha ekonomi yang berdiri sendiri, yang digerakkan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau anak cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau bergabung secara langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Pemerintah ini.
- Usaha Menengah adalah usaha ekonomi yang berdiri sendiri, dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian secara langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Menengah sebagaimana diatur dalam peraturan ini.

pembelian, penjualan serta promosi produk, yang pada akhirnya dapat mendorong peningkatan kinerja keuangan pelaku UMKM. Teori Technology Acceptance Model (TAM) mendukung hipotesis penelitian ini.

Hipotesis ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan [Hutabarat dkk. \(2022\)](#), [Purnata dan Suardikha \(2019\)](#), [Aditya \(2022\)](#) mengungkapkan bahwa E-commerce mempunyai pengaruh positif pada kinerja keuangan entitas. Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₁: Sistem Penjualan E-commerce berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan UMKM.

Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) terhadap Kinerja Keuangan UMKM

[Sari dkk. \(2024\)](#) mengungkapkan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja keuangan, adanya sistem informasi akuntansi yang memberikan kemudahan, manfaat kepada para pelaku UMKM saat melakukan pencatatan laporan keuangannya. Dengan adanya kemudahan dan manfaat dari teknologi sekarang dalam mencatat laporan keuangan yaitu menggunakan sistem informasi akuntansi berdampak terhadap kinerja keuangannya. Hal ini sesuai dengan teori Technology Acceptance Model (TAM).

Hipotesis ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan [Aditya \(2022\)](#), [Hutabarat dkk. \(2022\)](#), [Purnata dan Suardikha \(2019\)](#) mengungkapkan sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh yang positif terhadap kinerja keuangan perusahaan pada UKM. Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₂: Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan UMKM.

Pengaruh Perilaku Keuangan terhadap Kinerja Keuangan UMKM

[Sugih dan Fitriyah \(2024\)](#) menyatakan bahwa perilaku keuangan memberikan berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Perilaku keuangan yang baik mencakup kapasitas pelaku UMKM dalam mengelola pendapatan,

pengeluaran, dan mengatur investasi serta pembayaran utang secara efektif. *Theory of Planned Behavior* (TPB) serta teori *Technology Acceptance Model* (TAM).

Hipotesis ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan [Asmin dkk. \(2021\)](#), [Fauziah dan Andrianingsih \(2024\)](#) mengungkapkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara perilaku keuangan dan kinerja keuangan UMKM. Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₃: Perilaku Keuangan berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan UMKM.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif bersifat asosiatif kausal. Penelitian kuantitatif merupakan suatu pendekatan ilmiah digunakan untuk menyelidiki permasalahan sosial dengan mendasarkan pada pengujian teori yang telah dirumuskan sebelumnya. Tujuan dari penerapan analisis bersifat asosiatif kausal ini ialah guna membedakan antara variabel independen dan dependen ([Fauziah & Andrianingsih 2024](#)).

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merujuk pada suatu lokasi atau objek, digunakan dalam proses penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di Kota Madiun, Provinsi Jawa Timur.

Populasi dan Sampel

Seluruh UMKM di Kota Madiun ialah populasi penelitian ini yaitu total 24.020 sesuai data terakhir pada tahun 2024 dilansir dari data pada laman open data Madiun Kota. Penulis menentukan jumlah sampel menggunakan rumus [Taro Yamane \(1967\)](#), dikarenakan jumlah populasi telah diketahui. Perhitungan jumlah sampel dapat dilihat sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel
 N : Jumlah Populasi
 e : Batas toleransi kesalahan (*error tolerance*) sebesar 10%

Sehingga diperoleh hasil 100 sampel. Peneliti akan mengambil total lebih dari 100 responden karena ingin memenuhi kriteria yang diajukan. Setelah dilakukannya penelitian, peneliti mendapatkan 111 responden yang sesuai dengan kebutuhan penelitian ini.

Teknik Sampling

Penulis menentukan sampel menggunakan *purposive sampling*. UMKM harus memenuhi kriteria yaitu:

- UMKM harus telah beroperasi minimal satu tahun.
- UMKM harus sudah mengelola catatan keuangannya menggunakan sistem aplikasi akuntansi.
- UMKM yang menggunakan platform *E-commerce* atau sosial media sebagai bagian dari sistem penjualan yang memenuhi syarat.

Sumber Data

Data primer penelitian ini diambil melalui penyebaran kuesioner pada UMKM di Kota Madiun yang telah berdiri selama satu tahun, melakukan pencatatan keuangan akuntansi melalui sistem aplikasi, dan menggunakan *E-commerce* dalam penjualan mereka, baik melalui platform maupun sosial media. Kuesioner tersebut dirancang untuk menggali informasi terkait aktivitas usaha, tantangan yang dihadapi dan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan usaha UMKM terkait.

Data sekunder dikumpulkan dari Dinas Tenaga Kerja, Koperasi, dan UMKM Kota Madiun. Dokumen tersebut mencakup data statistik dan informasi lain yang relevan dengan kondisi dan perkembangan UMKM di Kota Madiun. Selain data dari Dinas, penulis juga menggunakan informasi data yang bersumber

dari buku, artikel, berita, serta hasil studi kepustakaan yang relevan dengan penelitian ini.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data penelitian ini memakai teknik survei ialah memberikan kuesioner atau survei berupa pernyataan kepada pelaku UMKM di Kota Madiun.

Definisi Operasional Variabel

Kinerja Keuangan (Y) adalah gambaran keberhasilan suatu perusahaan dalam mengelola aktivitas dan sumber daya keuangan yang dimiliki, serta mencerminkan prospek, pertumbuhan, dan potensi perkembangan perusahaan di masa depan. Indikator Kinerja Keuangan oleh [Hutabarat dkk. \(2022\)](#) ada 5:

- Pertumbuhan penjualan
- Pertumbuhan modal
- Pertumbuhan tenaga kerja
- Pertumbuhan pasar
- Pertumbuhan laba usaha

Sistem Penjualan *E-commerce* (X_1) adalah kegiatan yang melibatkan penjualan, pembelian yang dilakukan melalui teknologi internet ataupun media sosial. Indikator Sistem Penjualan *E-commerce* oleh [Hutabarat dkk. \(2022\)](#) ada 3:

- Kemampuan menggunakan internet
- Persepsi terhadap *E-commerce*
- Pemasaran

Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (X_2) merupakan rangkaian prosedur formal yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses, dan mendistribusikan informasi keuangan kepada pihak internal maupun eksternal perusahaan. SIA bertanggungjawab dalam menyediakan informasi akuntansi yang mendukung pembelian keputusan dan mencatat, menyimpan, serta mengolah data keuangan. Indikator Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi oleh [Purnata dan Suardikha \(2019\)](#) ada 5:

- Sistem Mudah digunakan

- b. Produktivitas
- c. Efektivitas
- d. Keuntungan penggunaan
- e. Pelayanan sistem komputer

Perilaku Keuangan (X_3) adalah cara individu atau rumah tangga mengelola sumber daya keuangan melalui perencanaan, penganggaran, pengelolaan, dan pengendalian. Perilaku ini dipengaruhi oleh psikologi, yang mencakup perilaku dan pikiran manusia, serta ilmu keuangan, yang melibatkan sistem keuangan dan pemanfaatan sumber daya. Dengan perilaku keuangan yang baik, individu dapat mengelola pengeluaran, mengantisipasi kebutuhan masa depan, dan meminimalkan risiko finansial. Indikator Perilaku Keuangan oleh [Asmin dkk. \(2021\)](#) ada 4:

- a. Membayar tagihan tepat waktu.
- b. Membuat anggaran pengeluaran dan belanja.
- c. Mencatat pengeluaran dan belanja.
- d. Menyediakan dana untuk pengeluaran tidak terduga.

HASIL

Berdasarkan hasil penelitian, didapat data tahun UMKM berdiri disajikan dalam tabel 4.3 dibawah ini, dengan rincian hasil UMKM yang sudah berdiri lebih dari 1 tahun, berdiri kurang dari tahun 2000 sebanyak 2 UMKM atau (2%), berdiri antara tahun 2001-2010 sebanyak 6 UMKM atau (5%), berdiri antara tahun 2011-2020 sebanyak 46 UMKM atau (41%) dan berdiri kurang dari tahun 2023 sebanyak 57 UMKM atau (51%). Berlandaskan temuan dari penelitian, data menunjukkan bahwa UMKM yang berdiri antara tahun 2020 – 2023 paling mendominasi dengan jumlah 58 UMKM atau (51%).

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan data yang menggunakan *E-commerce* dalam usahanya. Pelaku usaha menggunakan aplikasi *E-commerce* mulai dari GoFood, ShopeeFood, GrabFood, dan juga melakukan promosi melalui online antara lain Instagram dan Whatsapp. Data UMKM yang menggunakan *E-commerce* ditampilkan dalam tabel 4.6 berikut. Berlandaskan temuan dari penelitian, data menunjukkan bahwa seluruh sampel yang didapat menggunakan *E-commerce* dalam kegiatan usahanya yaitu sebanyak 111 UMKM atau 100%.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan didapat data UMKM yang menggunakan SIA dalam operasional usahanya. Para pelaku usaha menerapkan SIA dibantu oleh sebuah aplikasi seperti excel, majoo, post, atau sistem lain yang sengaja dibuat oleh pelaku usaha untuk membantu kegiatan operasional serta paling banyak digunakan UMKM ialah aplikasi Majoo (dapat dilihat pada lampiran 7). Data UMKM yang menggunakan SIA ditampilkan dalam tabel 4.7 berikut. Berlandaskan temuan dari penelitian, data menunjukkan bahwa seluruh sampel yang didapatkan sudah menerapkan SIA dalam operasional usahanya, sebanyak 111 UMKM atau 100%.

Uji Validitas

Berdasarkan tabel tersebut, penjelasan mengenai pernyataan tersebut dapat dilihat pada (Lampiran 1). Tabel diatas terlihat bahwa seluruh item pada variabel Sistem Penjualan *E-commerce*, Sistem Informasi Akuntansi, Perilaku Keuangan dan Kinerja Keuangan memiliki nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} 0,1569. Sehingga pernyataan diatas dikatakan valid dan dapat digunakan pengumpulan data dalam penelitian ini.

Tabel 1 Uji Validitas

Variabel	Item	r_{hitung}	r_{tabel} (sig=0,05 dan n=111)	Keterangan
Sistem Penjualan <i>E-commerce</i> (X1)	X1.1	0,633	0,1569	Valid
	X1.2	0,717	0,1569	Valid
	X1.3	0,763	0,1569	Valid

Variabel	Item	r_{hitung}	r_{tabel} (sig=0,05 dan n=111)	Keterangan
	X1.4	0,781	0,1569	Valid
	X1.5	0,667	0,1569	Valid
	X1.6	0,495	0,1569	Valid
Sistem Informasi Akuntansi (X2)	X2.1	0,753	0,1569	Valid
	X2.2	0,705	0,1569	Valid
	X2.3	0,785	0,1569	Valid
	X2.4	0,808	0,1569	Valid
	X2.5	0,806	0,1569	Valid
	X2.6	0,745	0,1569	Valid
	X2.7	0,773	0,1569	Valid
Perilaku Keuangan	X3.1	0,715	0,1569	Valid
	X3.2	0,735	0,1569	Valid
	X3.3	0,750	0,1569	Valid
	X3.4	0,791	0,1569	Valid
	X3.5	0,760	0,1569	Valid
	X3.6	0,719	0,1569	Valid
	X3.7	0,761	0,1569	Valid
	X3.8	0,672	0,1569	Valid
Kinerja Keuangan (Y)	Y.1	0,662	0,1569	Valid
	Y.2	0,583	0,1569	Valid
	Y.3	0,443	0,1569	Valid
	Y.4	0,536	0,1569	Valid
	Y.5	0,620	0,1569	Valid
	Y.6	0,638	0,1569	Valid
	Y.7	0,713	0,1569	Valid
	Y.8	0,544	0,1569	Valid
	Y.9	0,702	0,1569	Valid
	Y.10	0,609	0,1569	Valid

Sumber: Data Diolah

Tabel 2 Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha
Sistem Penjualan <i>E-commerce</i> (X_1)	0,747
Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (X_2)	0,884
Perilaku Keuangan (X_3)	0,878
Kinerja Keuangan (Y)	0,799

Sumber: Data Diolah

Uji Reliabilitas

Berdasarkan tabel diatas diperoleh bahwa masing-masing variabel memiliki nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 maka dapat dinyatakan bahwa seluruh variabel pada penelitian ini dikatakan reliabel.

Uji Normalitas

Hasil uji Kolmogorov Smirnov menampilkan Asymp. Sig (2-tailed) senilai 0,186 lebih tinggi dari 0,05. Berdasarkan hasil tersebut, menyatakan bahwa data memiliki distribusi normal. Berdasarkan gambar *Probability Plot* diatas juga terlihat jika garis data sesungguhnya mengikuti garis diagonalnya

maka dapat dinyatakan bahwa data terdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Berlandaskan tabel uji tersebut, dapat diketahui hasil multikolinearitas yang menampilkan nilai toleransi untuk variabel Sistem Penjualan *E-commerce* (X_1) sebesar $0,480 > 0,1$ dan nilai VIF sebesar $2,084 < 10$. Untuk variabel Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (X_2) nilai toleransinya sebesar $0,333 > 0,1$ dan nilai VIF sebesar $3,125 < 10$. Untuk variabel Perilaku Keuangan (X_3) nilai toleransinya sebesar $0,300 > 0,1$ dan nilai VIF sebesar $3,336 < 10$ maka disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan pada tabel diatas, hasil uji heteroskedastisitas menggunakan uji *Glejser*

diperoleh nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 dengan rincian variabel sistem penjualan *E-commerce* (X_1) memiliki nilai sig. sebesar 0,791, variabel penggunaan sistem informasi akuntansi (X_2) memiliki nilai sig. sebesar 0,507, dan variabel perilaku keuangan (X_3) memiliki nilai sig. sebesar 0,425. Didapat kesimpulan, dilihat dari uji *Glejser* tidak terjadi heteroskedastisitas.

Berdasarkan uji heteroskedastisitas diatas memiliki titik-titik menyebar secara acak serta tersebar diatas maupun dibawah angka nol pada sumbu y, serta tidak mempunyai pola maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas. Dengan demikian, dari dua uji heteroskedastisitas ini dapat dinyatakan bahwa penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 3 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
N	Unstandardized Residual 111
Asymp. Sig	0,186

Sumber: Data Diolah

Tabel 4. Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF
Sistem Penjualan <i>E-commerce</i> (X_1)	0,480	2,084
Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (X_2)	0,320	3,125
Perilaku Keuangan (X_3)	0,300	3,336

Sumber: Data Diolah

Tabel 5 Uji *Glejser*

Variabel	Sig.
Sistem Penjualan <i>E-commerce</i> (X_1)	0,791
Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (X_2)	0,507
Perilaku Keuangan (X_3)	0,425

Sumber: Data Diolah

Tabel 6 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	10,658	10,658
	<i>E-commerce</i>	,356	,356
	SIA	,098	,098
	Perilaku Keuangan	,472	,472

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda pada tabel diatas dan didapat persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = 10,658 + 0,356 X_1 + 0,098 X_2 + 0,472 X_3 + e$$

Dari persamaan regresi linier berganda diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Konstanta memiliki nilai 10,658 maka bisa bermakna jika variabel independen bernilai 0 (nol) maka variabel dependen bernilai 10,658.
2. Nilai koefisien regresi variabel sistem penjualan *E-commerce* (X_1) bernilai positif (+) sebesar 0,356 maka bermakna bahwa jika variabel X_1 meningkat maka variabel kinerja keuangan (Y) juga akan meningkat.
3. Nilai koefisien regresi variabel penggunaan sistem informasi akuntansi (X_2) bernilai positif (+) sebesar 0,098 maka bermakna bahwa jika variabel X_2 meningkat maka variabel Kinerja Keuangan (Y) juga akan meningkat.
4. Nilai koefisien regresi variabel Perilaku Keuangan (X_3) bernilai positif (+) sebesar 0,472 maka bermakna bahwa jika variabel X_3 meningkat maka variabel Kinerja Keuangan (Y) juga akan meningkat.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) dihitung dari kuadrat korelasi dikalikan dengan 100%. Berlandaskan tabel 4.18, angka *Adjusted R Square* sebesar 0,403, menandakan bahwa variabel independen (Sistem Penjualan *E-commerce*, Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi dan Perilaku Keuangan) mampu menjelaskan kontribusi sebesar 40,3% terhadap variabel dependen (Kinerja Keuangan). Sisanya 59,7% lainnya dipengaruhi oleh komponen tambahan yang tidak dibahas dalam penelitian ini, seperti (Modal Usaha, Budaya Organisasi serta Keterampilan Wirausaha).

Koefisien Determinasi (R^2) dihitung dari kuadrat korelasi dikalikan dengan 100%. Berlandaskan tabel 4.18, angka *Adjusted R Square* sebesar 0,403, menandakan bahwa variabel independen (Sistem Penjualan *E-commerce*, Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi dan Perilaku Keuangan) mampu menjelaskan kontribusi sebesar 40,3% terhadap variabel dependen (Kinerja Keuangan). Sisanya 59,7% lainnya dipengaruhi oleh komponen tambahan yang tidak dibahas dalam penelitian ini, seperti (Modal Usaha, Budaya Organisasi serta Keterampilan Wirausaha).

Tabel 7 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	Adjusted R Square
1	0,403

Sumber: Data Diolah

Tabel. 8 Uji t

	t	Sig.
(Constant)	3,143	,002
Sistem Penjualan <i>E-commerce</i> (X ₁)	1,993	,049
Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (X ₂)	,591	,556
Perilaku Keuangan (X ₃)	3,082	,003

Sumber: Data Diolah

Uji t (Parsial)

Berdasarkan hasil uji statistik t diatas dapat disimpulkan bahwa, dengan nilai signifikansi sebesar 0,049 ($< 0,05$), serta nilai t_{hitung} bernilai positif sebesar 1,993 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,659 ($1,993 > 1,659$) Variabel Sistem Penjualan *E-commerce* (X₁) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Madiun. Berdasarkan nilai signifikansi dan besarnya t_{hitung} , dapat disimpulkan bahwa variabel sistem penjualan *E-commerce* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Madiun.

Jadi, semakin baik suatu usaha memanfaatkan sistem penjualan *E-commerce*, semakin baik pula hasil keuangannya. Ini disebabkan *E-commerce* ialah sebuah teknologi, jika digunakan dengan benar, dapat membantu meningkatkan penjualan. Seiring meningkatnya penjualan, maka potensi laba usaha akan ikut bertambah pula.

Hal ini berarti pelaku UMKM di Kota Madiun sudah menyadari bahwa penggunaan sistem penjualan *E-commerce* dapat membantu operasional usaha, contohnya penjualan dan promosi produk yang dapat meningkatkan kinerja usahanya. Temuan ini mendukung teori *Technology Acceptance Model* (TAM), yang mengatakan, ketika individu memutuskan untuk menggunakan teknologi tertentu, itu karena mereka menganggapnya berguna dan mudah digunakan. Dalam hal ini, penggunaan sistem penjualan *E-commerce* telah terbukti memberikan manfaat, keuntungan serta kemudahan yang mampu membantu memperbaiki kinerja keuangan para pelaku UMKM.

Temuan dari penelitian ini sejalan dengan penelitian dari [Hutabarat dkk. \(2022\)](#), [Fausiatunnisa dkk. \(2024\)](#), [Purnata dan Suardikha \(2019\)](#), [Aditya \(2022\)](#) dan [Maulana \(2022\)](#). Penelitian tersebut menemukan bahwa kinerja keuangan UMKM dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh sistem penjualan *E-commerce*. Oleh karena itu, dengan kemudahan dan manfaat yang ditawarkan sistem penjualan *E-commerce*, membantu meningkatkan kinerja keuangan UMKM di Kota Madiun.

Variabel Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (X₂) memiliki signifikansi sebesar 0,556. Nilai tersebut $> 0,05$, serta nilai t_{hitung} adalah positif sebesar 0,591 dan nilai t_{tabel} adalah 1,659 ($0,591 < 1,659$). Berdasarkan nilai signifikansi dan besarnya t_{hitung} menyatakan bahwa kinerja keuangan UMKM tidak dipengaruhi oleh variabel penggunaan sistem informasi akuntansi di Kota Madiun. Hal ini dikarenakan pelaku usaha belum memahami secara maksimal bagaimana memanfaatkan data dari sistem informasi akuntansi.

Meskipun diharapkan, penggunaan sistem informasi akuntansi dapat menambah kemampuan pengelolaan keuangan pada para pelaku UMKM, hasil penelitian ini membuktikan bahwa mayoritas responden merasakan keuntungan dari penggunaan sistem tersebut dalam membantu operasional usahanya dan menyediakan informasi sesuai dengan kebutuhan UMKM. Namun, beberapa orang menanggapi bahwa penggunaan sistem informasi akuntansi tidak terlalu memengaruhi kinerja keuangan usahanya, dibuktikan dengan jawaban responden mengenai pernyataan dari indikator keuntungan penggunaan mendapat nilai netral terbanyak dari pernyataan indikator

lain. Hal ini dapat terjadi karena individu tidak mengetahui cara penggunaan sistem informasi akuntansi serta keterbatasan pemanfaatan data yang didapatkan dari sistem tersebut. Kondisi tersebut tidak sesuai dengan teori *Technology Acceptance Model* (TAM) yang memiliki fokus terhadap persepsi manfaatnya (*perceived usefulness*) dan persepsi kemudahan penggunaan (*ease of use*). Apabila Sistem Informasi Akuntansi tidak dimanfaatkan secara maksimal dan tidak diterapkan dalam usahanya dengan baik, maka sistem tersebut tidak akan memberikan keuntungan serta juga tidak akan memiliki dampak terhadap kinerja keuangan sebuah usaha.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh [Fausiatunnisa dkk. \(2024\)](#), [Maulana \(2022\)](#) yang menyatakan bahwa kinerja keuangan perusahaan tidak dipengaruhi secara signifikan oleh sistem informasi akuntansi. Oleh karena itu, penggunaan sistem informasi akuntansi tidak membantu meningkatkan kinerja keuangan UMKM.

Variabel Perilaku Keuangan (X_3) memiliki pengaruh positif dan signifikansi terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Madiun. Nilai signifikansinya adalah 0,003 ($< 0,05$), serta nilai t_{hitung} bernilai positif adalah 3,082 dan nilai t_{tabel} adalah 1,659 ($3,082 > 1,659$). Seperti yang ditunjukkan oleh nilai signifikansi dan besarnya t_{hitung} , variabel perilaku keuangan berdampak positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Madiun.

Perilaku Keuangan tidak hanya dilakukan untuk kelangsungan usaha pada masa sekarang tetapi juga untuk memastikan dapat bersaing ditengah perkembangan pasar yang semakin maju. Semakin baik perilaku keuangan dan juga didukung dengan teknologi yang semakin maju akan dapat membantu pengelolaan keuangan usaha dengan lebih baik. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil pernyataan setuju pada indikator membuat anggaran pengeluaran dan belanja serta indikator

mencatat pengeluaran dan belanja yang memiliki jawaban terbanyak.

Hasil dari penelitian ini mendukung teori *Technology Acceptance Model* (TAM), bahwa pelaku usaha percaya dengan melakukan pengelolaan keuangan dibantu sebuah teknologi akan mempermudah tanggung jawab yang dimiliki pelaku usaha untuk meningkatkan kinerja keuangan usahanya. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa perilaku keuangan dalam meningkatkan kinerja keuangannya sesuai dengan persepsi manfaat (*perceived usefulness*) dan persepsi kemudahan penggunaan (*ease of use*) dan terbukti dengan manfaat yang diperoleh serta kemudahan teknologi dapat membantu dalam membuat keputusan usaha kedepannya.

Temuan dari penelitian ini juga mendukung *Theory of Planned Behavior* (TPB), yang menyatakan bahwa pelaku usaha memiliki keyakinan bahwa melakukan sebuah tindakan pengelolaan keuangan yang baik dapat membantu menstabilkan usahanya, mengurangi risiko kesalahan keuangan, dan meningkatkan kemampuan UMKM untuk berinovasi dan tumbuh lebih baik kedepannya. Hal ini didasarkan pada *Theory of Planned Behavior* (TPB), menyatakan perilaku manusia dipengaruhi oleh keyakinan (*behavioral beliefs*) yang umumnya akan melakukan sesuatu dengan menggunakan akal sehat, serta mempertimbangkan akibat dari tingkah laku tersebut ([Evelyna 2021](#)).

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian dari [Asmin dkk. \(2021\)](#), [Fauziah dan Andrianingsih \(2024\)](#) yang menemukan bahwa kinerja keuangan sangat dipengaruhi oleh perilaku keuangan. Oleh karena itu, kinerja keuangan usaha kecil dan menengah (UMKM) di Kota Madiun dapat ditingkatkan dengan perilaku keuangan yang baik.

KESIMPULAN

Variabel Kinerja Keuangan (Y) dipengaruhi secara signifikan oleh variabel Sistem Penjualan *E-commerce* (X_1), dengan

nilai signifikan adalah $0,049 < 0,05$. Dari temuan tersebut, disimpulkan jika hipotesis 1 diterima. Dengan demikian, semakin baik pemanfaatan sistem penjualan *E-commerce* dalam suatu usaha, semakin baik kinerja keuangan UMKM tersebut.

Variabel Kinerja Keuangan (Y) tidak dipengaruhi secara signifikan oleh variabel Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (X_2), nilai signifikan sebesar $0,556 > 0,05$. Dari temuan tersebut, disimpulkan jika hipotesis 2 tidak diterima. Dengan demikian, jika tidak digunakan dengan benar penggunaan sistem informasi akuntansi yang lebih baik tidak akan membantu meningkatkan kinerja keuangan usaha. Ini karena pelaku usaha kurang memahami pemanfaatan data dengan baik dari sistem informasi akuntansi.

Variabel Kinerja Keuangan (Y) dipengaruhi secara signifikan oleh variabel Perilaku Keuangan (X_3), nilai signifikan sebesar $0,003 < 0,05$. Berdasarkan hal itu, disimpulkan jika hipotesis 3 diterima. Dengan demikian, ketika pelaku usaha menunjukkan perilaku keuangan yang lebih baik, hal itu mengarah pada peningkatan kinerja keuangan dari UMKM.

Penulis menyarankan kepada UMKM di Kota Madiun untuk menggunakan sistem

penjualan *E-commerce* dan perilaku keuangan yang baik sehingga dapat membantu meningkatkan kinerja keuangannya.

Penelitian ini memiliki keterbatasan variabel independen yang digunakan, variabel yang digunakan dalam penelitian ini hanya pada Sistem Penjualan *E-commerce*, Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi dan Perilaku Keuangan, sedangkan masih terdapat variabel secara potensial dapat memengaruhi Kinerja Keuangan UMKM serta ruang lingkup penelitian ini hanya berfokus pada UMKM di Kota Madiun sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan ke UMKM di daerah lain.

Penulis menyarankan peneliti selanjutnya agar menambahkan variabel independen lain yang sesuai untuk mengembangkan wawasan terkait pengaruh terhadap variabel kinerja keuangan, misalnya, variabel Modal Usaha, Budaya Organisasi, Keterampilan Wirausaha, dan sebagainya agar menambah. Oleh sebab itu, peneliti dimasa mendatang diharapkan dapat meluaskan cakupan penelitian agar tidak hanya di lingkup Kota Madiun untuk mendapatkan jawaban yang lebih beragam serta dapat memperkuat hasil penelitian.

REFERENSI

- Aditya, I. K. D. 2022. Pengaruh *E-commerce*, Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus Pada UMKM Di Kota Denpasar). *Hita Akuntansi dan Keuangan*, 4(3). <https://doi.org/10.32795/hak.v4i3.2433>
- Asmin, Ali, Nohong, & Mardiana. 2021. Perilaku Keuangan, *Financial Self-Efficacy* dan Keterampilan Wirausaha terhadap Kinerja Keuangan UKM Fashion dan Kuliner. *Journal of Management Science (JMS)*, 2(1), 188–196. <https://doi.org/10.52103/jms.v2i1.424>
- Azizah, N. S., & Sutaatmadja, S. 2020. Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Pada Perilaku Keuangan Pada Generasi Milenial. *Platform Riset Mahasiswa Akuntansi*, 01(02), 92–101. <https://ojs.stiesa.ac.id/index.php/prisma/article/view/422>
- Evelyna, F. 2021. *Theory Of Planned Behavior* Untuk Memprediksi Niat Pembelian Tiket Secara Online Pada Generasi Milenial. *Jurnal Bisnis, Manajemen, dan Akuntansi*, 8(1), 1–19. <https://doi.org/10.54131/jbma.v8i1.113>
- Fausiatunnisa, Nurul Fauzi, & Endrawati Endrawati. 2024. Pengaruh Penggunaan *E-commerce*, Modal Usaha, dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kota Padang. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Manajemen*, 2(4), 140–150. <https://doi.org/10.59024/jise.v2i4.954>

- Fauziah, R. R., & Andrianingsih, V. 2024. Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology Dan Perilaku Ekuangan Terhadap Kinerja Keuangan Umkm Di Kecamatan Kota Sumenep. *Journal of Accounting and Financial Issue (JAFIS)*, 5(2), 63–79. <https://doi.org/10.24929/jafis.v5i2.3822>
- Hutabarat, M. P., Yunita, N. A., Putri, R. G., & Indrayani, I. 2022. Pengaruh Modal Usaha, Penggunaan Informasi Akuntansi Dan Sistem Penjualan *E-commerce* Terhadap Kinerja Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Studi Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah Di Kota Lhokseumawe). *Jurnal Akuntansi Malikussaleh (JAM)*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.29103/jam.v1i1.6852>
- Irawati, T., Rimawati, E., & Pramesti, N. A. 2020. Penggunaan Metode *Technology Acceptance Model* (TAM) Dalam Analisis Sistem Informasi Alista (Application Of Logistic And Supply Telkom Akses). *is The Best Accounting Information Systems and Information Technology Business Enterprise this is link for OJS us*, 4(2), 106–120. <https://doi.org/10.34010/aisthebest.v4i02.2257>
- Jam'an. 2020. Penerapan Teori *Technology Acceptance Model* dalam Perilaku Pengguna Teknologi Internet (Studi Perilaku dalam Menerima Teknologi Internet). *Jurnal Manajemen Perbankan Keuangan Nitro (JMPKN)*, 3(2), 73–85. <https://doi.org/10.56858/jmpkn.v3i2.32>
- Khaira, M. 2021. Pengaruh Sistem Penjualan *E-commerce* Bagi Kinerja Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah(UMKM) Di Kota Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Islam*, 3(1), 93–103. <https://doi.org/10.24815/jimeki.v3i1.18506>
- Maulana, R. 2022. Pengaruh Pemanfaatan *E-commerce* Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Usaha *E-commerce* Fashion dan Makanan Kecamatan Majalengka). *Maro: Jurnal Ekonomi Syariah dan Bisnis*, 5(1), 137–146. <https://doi.org/10.31949/maro.v5i1.2489>
- Octavina, L. A., & Rita, M. R. 2021. Digitalisasi umkm, literasi keuangan, dan kinerja keuangan: Studi pada masa pandemi Covid-19. *Journal of Business and Banking*, 11(1), 73–92. <https://doi.org/DOL:10.14414/jbb.v11i1.2552>
- Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 7 Tahun 2021 Tentang Kemudahan, Perlindungan, Dan Pemberdayaan Koperasi Dan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM)
- Purnata, I. W. R., & Suardikha, I. M. S. 2019. Pengaruh *E-commerce*, Budaya Organisasi, dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan pada UKM. *E-Jurnal Akuntansi*, 296. <https://doi.org/10.24843/EJA.2019.v28.i01.p12>
- Romney, M. B., Steinbart, P. J., Summers, S. L., & Wood, D. A. 2021. *Accounting Information Systems* (Fifteenth). <https://app.box.com/s/d0f8tkqny6de5jpc3e73tt35t7jmovln>
- Sari, P. A. M. R., Hariyanti, S., & Muyassaroh, I. (2024). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Keuangan UMKM Pusaka Kota Kediri. *Journal of Islamic Accounting and Finance*, 4(1), 31–54. <https://doi.org/10.30762/al-muhasib.v4i1.1805>
- Sugih, F. A., & Fitriyah. 2024. Financial Behavior, Inclusion, and Technology in MSMEs: The Mediating Impact of Financial Literacy on Performance. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 12(2), 1109–1120. <https://doi.org/10.17509/jrak.v12i3.76010>
- Suidarma, I. M., Widiartari, K. S., Masno, M., Sukarnasih, D. M., Armanid, A., & Marsudiana, I. D. N. 2024. Financial Literacy Can Overcome Barriers To MSME Financing: Evidence From Indonesia. *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)*, 8(2), 160–183. <https://doi.org/10.46367/jas.v8i2.2050>
- Terisiana, K. M., Artaningrum, R. G., & Suryantari, E. P. 2023. Pengaruh *E-commerce* dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Kuta Utara. *Jakadara: Jurnal Ekonomika, Bisnis, Dan Humaniora*, 2(3). <https://doi.org/10.36002/jd.v2i3.2679>
- Wicaksono, S. R. 2022. *Teori Dasar Technology Acceptance Model*. Seribu Bintang.
- Yamane, T. 1967. *Statistics, an Introductory Analysis 2nd Edition* (2 ed.). Harper & Row Publisher.